

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan investasi utama bagi setiap bangsa, terutama bagi bangsa yang sedang berkembang membangun negaranya. Pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia yang dipersiapkan melalui pendidikan. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional : Bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Strategi pendidikan nasional diarahkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam arti menghasilkan manusia yang cerdas, terampil dan dapat mengembangkan dirinya sebagaimana manusia Indonesia seutuhnya. Langkah proaktif yang dilakukan untuk mendukung strategi pendidikan nasional tersebut yaitu mengadakan inovasi-inovasi terhadap sistem pendidikan proses pembelajaran yang mencakup peningkatan mutu input, proses, dan output.

Berhasil tidaknya pencapaian tujuan dalam proses pembelajaran banyak dipengaruhi oleh bagaimana proses belajar yang dialami siswa. Pembelajaran akan efektif apabila dalam proses pembelajaran setiap elemen berfungsi secara keseluruhan, peserta didik secara aktif dilibatkan dalam pengorganisasian dan penemuan informasi/pengetahuan sehingga dalam pembelajaran tersebut selain dapat meningkatkan pemahaman peserta didik juga dapat meningkatkan kemampuan berfikirnya. Selain itu juga harus didukung sarana/fasilitas yang memadai, serta materi dan metode pembelajaran yang dipahami dan dikuasai oleh

guru. Ditambah dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di zaman sekarang ini mengharuskan orang untuk belajar terus, lebih-lebih guru, yang mempunyai tugas mendidik dan mengajar. Sedikit saja lengah dalam belajar akan ketinggalan dengan perkembangan, termasuk siswa yang diajar. Oleh karena itu kemampuan mengajar guru harus senantiasa ditingkatkan, antara lain melalui supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah.

Salah satu tugas kepala sekolah dan pengawas Dinas Pendidikan adalah sebagai supervisor. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah terdiri dari lima kompetensi salah satu di antaranya : kompetensi supervisi yakni : (1) merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. (2) melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat. (3) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. Dalam hal ini kepala sekolah harus memiliki keterampilan dalam kepemimpinan tim sebagai pemimpin, motivator, inovator, dan supervisor disekolahnya.

Namun permasalahan yang banyak ditemukan sekarang adalah banyak kepala sekolah sebagai supervisor kurang memahami tugas dan fungsinya dengan baik sehingga pada pelaksanaan supervisi menjadi tidak optimal. Permasalahan lainnya juga kepala sekolah tidak melaksanakan supervisi secara rutinitas seperti yang peneliti temukan pada penelitian yang dilakukan oleh Mujiam di SMP Negeri kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat Tahun 2015. Temuan lain juga dalam penelitian Sulastri Kaaba Tahun 2012, dimana beberapa pendapat guru

yang mengatakan bahwa kegiatan supervisi pendidikan merupakan kegiatan evaluasi yang menakutkan, hal ini sangat bertolak belakang dengan prinsip pelaksanaan kegiatan supervisi.

Dari berbagai hasil penelitian diatas, maka penting untuk dilakukan penelitian terkait dengan pelaksanaan supervisi pembelajaran disekolah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 5 Suwawa Kabupaten Bonebolango bahwa, Kepala sekolah dan guru serta seluruh warga sekolah SDN 5 Suwawa selalu bekerja sama dalam mencapai terwujudnya mutu pendidikan yang baik agar menciptakan siswa yang bermutu baik dibidang akademik maupun non akademik, diantara warga sekolah yang sangat mendukung program SDN 5 Suwawa adalah orang tua siswa yang tergabung dalam komite sekolah baik bantuan moril maupun materi.

Akibat kerjasama yang baik ini SD Negeri 5 Suwawa, banyak meraih penghargaan, mulai dari sekolah sehat pada tahun 2013, Adiwiyata tingkat nasional tahun 2014, budaya mutu tahun 2016 sesuai dengan visi, misi dan tujuan dari sekolah, dan saat ini dalam proses sertifikasi ISO. Sekolah ini juga sudah meraih akreditasi A dari delapan SD Negeri se-kecamatan suwawa. Bukan hanya itu saja, prestasi para siswanya juga patut diacungkan jempol, karena ada beberapa siswa yang telah Juara 1 Olimpiade MIPA tingkat Provinsi , juara 1 Lomba Melukis Tingkat Kabupaten Bone bolango, Juara Harapan II Lomba Melukis Tingkat Provinsi, Juara 1 Kegiatan Lomba Sekolah Sehat tingkat kab. Bone Bolango, dan tenaga pendidik juga telah beberapa kali menjadi juara dan berprestasi baik tingkat Kecamatan maupun tingkat Kabupaten.

Untuk mencapai berbagai prestasi dan penghargaan tersebut tidak lepas dari peran kepala sekolah sebagai seorang pemimpin dan sebagai supervisor dimana kepala sekolah SD Negeri 5 Suwawa selalu mengawasi, membantu, dan memotivasi para guru untuk selalu memperbaiki kualifikasi mengajarnya sehingga dapat melahirkan para peserta didik yang cerdas dan memiliki kreativitas dalam berkarya.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 5 Suwawa Kabupaten Bonebolango peneliti menemukan bahwa bentuk realisasi tugasnya sebagai seorang supervisor, telah menjadi kebiasaan kepala sekolah setiap pagi untuk melaksanakan *rolling* di tiap-tiap kelas pada pukul 06.30 menit untuk memantau kehadiran para guru, kebersihan dan kerapian kelas. Jika didapati ada guru yang tidak datang tepat waktu maka kepala sekolah akan segera menelpon guru tersebut. Sedangkan untuk guru yang tidak hadir dan tidak memiliki kabar yang pasti, maka kepala sekolah akan mencari informasi tentang guru tersebut melalui guru-guru yang lain secara langsung, atau menghubungi guru tersebut menggunakan grup *chatting* SD Negeri 5 Suwawa di handphonenya. Grup *chatting* tersebut sangat bermanfaat untuk para guru dan kepala sekolah selain digunakan untuk mempererat silaturahmi antara guru dan kepala sekolah, tetapi juga digunakan untuk saling berbagi informasi penting yang didapatkan baik dari kegiatan sosialisasi, KKG, ataupun diklat.

Selain itu peneliti melihat secara langsung bagaimana kepala sekolah SD Negeri 5 suwawa memantau para guru disaat proses belajar mengajar di mulai. Kepala sekolah melaksanakan pemantauan bagaimana kesiapan guru dan siswa

saat proses belajar mengajar, pemantauan ini dilakukan oleh kepala sekolah agar kepala sekolah mengetahui kekurangan dan kelebihan para guru sehari-hari saat proses belajar mengajar agar kepala sekolah dapat memperbaiki kekurangan tersebut pada saat kegiatan supervisi dilaksanakan.

Bukan hanya kepala sekolah yang melaksanakan tugasnya dengan baik, tetapi para guru-guru di SD Negeri 5 Suwawa Kabupaten Bonebolango juga patut diacungkan jempol karena pemikiran positif mereka tentang kegiatan supervisi menurut mereka kegiatan supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah sangat menyenangkan dan membantu mereka dalam memperbaiki kualifikasi mengajar mereka. mereka selalu siap kapan saja disupervisi oleh kepala sekolah. Hal ini mereka rasakan karena kepala sekolah merupakan pimpinan yang ramah, bersikap terbuka, dan penyampaiannya selalu sopan bukan hanya kepada kepala dinas maupun komite tetapi kepala sekolah ramah kepada semua orang baik itu guru, siswa, orang tua murid dan masyarakat.

Berdasarkan temuan inilah Peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Kepala Sekolah di SDN 5 Suwawa Kabupaten Bone Bolango”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dapat ditetapkan fokus pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Program Supervisi Pembelajaran Kepala Sekolah di SD Negeri 5 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.
2. Bentuk-Bentuk Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Kepala Sekolah di SD Negeri 5 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.
3. Tindak lanjut Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Kepala Sekolah di SD Negeri 5 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menggambarkan tentang :

1. Program Supervisi Pembelajaran Kepala Sekolah di SD Negeri 5 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.
2. Bentuk-Bentuk Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Kepala Sekolah di SD Negeri 5 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.
3. Tindak lanjut Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Kepala Sekolah di SD Negeri 5 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Sekolah

Memberikan suatu referensi terhadap pelaksanaan supervisi pembelajaran kepala sekolah yang harus diterapkannya guna membantu guru/bawahannya.

2. Bagi Pendidik

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terutama dalam tehnik supervisi pembelajaran kepala sekolah

3. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dari penelitian serta menambah pengetahuan dan wawasan berpikir Peneliti tentang masalah-masalah yang akan diteliti yang bersifat ilmiah. Sekaligus merupakan implementasi tanggungjawab akademik Peneliti terhadap dharma penelitian perguruan tinggi.